

WEEK01

ARSITEKTUR RUMAH SAKIT.

ARCHITECTURE . INTERIOR . ENVIRONMENT

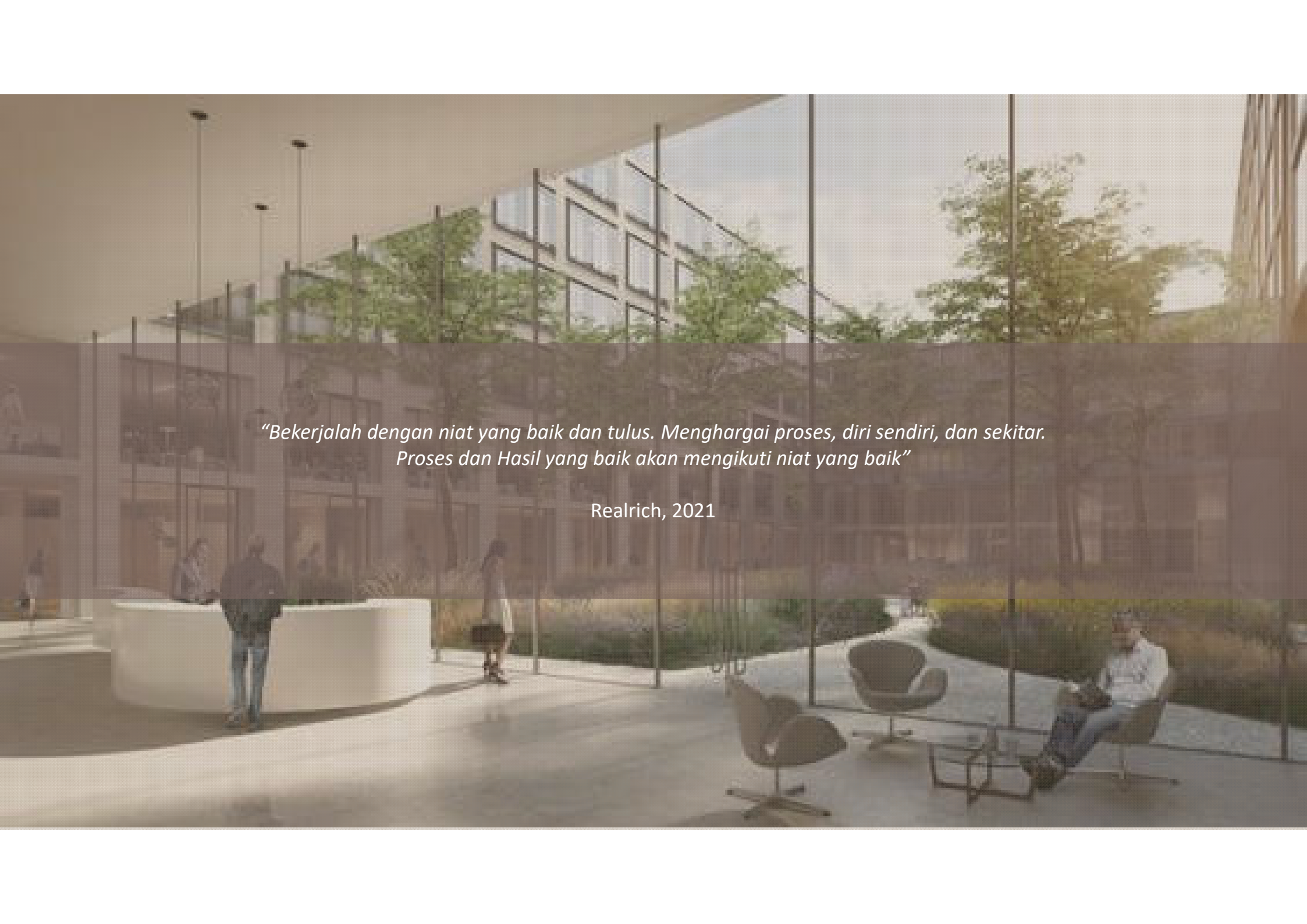
Aprodita Emma Y.,S.T.,M.Sc

PSARS UNISA | SEMESTER 06

STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ
نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا

*Kami ridho Allah sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku dan Nabi
Muhammad sebagai nabi dan rasulku. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu
dan berikanlah aku pemahaman yang baik.*



*“Bekerjalah dengan niat yang baik dan tulus. Menghargai proses, diri sendiri, dan sekitar.
Proses dan Hasil yang baik akan mengikuti niat yang baik”*

Realrich, 2021

HEALTHCARE FACILITIES

Rumah Sakit | Klinik | Puskesmas

KEBUTUHAN

Alat Medis | Standar Arsitektural
Enviroment | Desain Interior | Ektrikal
Sanitasi-Drainase-Limbah
Struktural | Keamanan Bangunan | Sistem IT & Komunikasi

Isu | Problem | Kebutuhan | Desain

DESIGN

MASTERPLAN | BUILD &
CONSTRUCTION | MAINTENANCE
RENOVATION | SUSTAINABILITY

USER

Tenaga Medis | Staff | Pasien
Support System Pasien | Tamu

HEALTHCARE ARCHITECTURE
& INTERIOR DESIGN.

Perencanaan dan perancangan arsitektur *health care facilities* pada umumnya didasari oleh prinsip pokok seperti peraturan pemerintah dan persyaratan teknis yang diterapkan. Hal-hal yang mendasari perencanaan dan perancangan bermuara pada desain yang mampu mengakomodir kebutuhan teknis, kebutuhan *user* sehingga mencapai desain yang “sehat” dan sustain.

Memperhatikan kenyamanan dan kemudahan akses pengguna dalam menggunakan fasilitas di dalam maupun luar bangunan.

01

Bangunan Rumah Sakit harus mampu mengakomodir fungsi inti dan penunjang dari pelayanan Rumah Sakit.

03

03
KENYAMANAN
DAN
KEMUDAHAN
AKSES

01

FUNGSIONAL
&
SELARAS DENGAN
SEKITAR

**PERATURAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24 TAHUN 2016**

04
DESAIN
RAMAH

02

MENJAMIN
KEAMANAN

02

Harus mampu menjamin keamanan bangunan dan keselamatan dari fungsi, kebutuhan medis dan non medis.

04

Kemudahan dan kenyamanan bagi pasien dan pengguna. Baik dari aksesibilitas dan fungsional bagi lansia, disabilitas dan difabel.

IMPLEMENTASI PERSYARATAN TEKNIS BANGUNAN DAN PRASARANA RUMAH SAKIT

RENCANA BLOK

- Peruntukan lokasi
- Kepadatan Bangunan
- Ketinggian Bangunan
- Jarak bebas bangunan

MASSA BANGUNAN

Memenuhi syarat sirkulasi udara dan pencahayaan, keamanan, keselarasan, dan keseimbangan antara bangunan-lingkungan

SITEPLAN

Memenuhi Syarat Zonasi

- Berdasarkan Resiko penularan penyakit
- Berdasarkan tingkat privasi
- Berdasarkan kedekatan hubungan fungsi pelayanan

PEMANFAATAN RUANG

Bangunan RS harus efektif sesuai fungsi pelayanan

DESAIN TATA RUANG

- Meminimalisir resiko penyebaran infeksi
- Memenuhi peil banjir
- Batas lahan, aksesibilitas yang jelas

HEALTHCARE FACILITIES DESIGN.

S I T E & E N V I R O N M E N T

PERUNTUKAN LAHAN

RUMAH SAKIT

PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG PERSYARATAN TEKNIS BANGUNAN DAN PRASARANA RUMAH SAKIT

A. LOKASI RUMAH SAKIT

1. Geografis
2. Lokasi
3. Peruntukan, sesuai dengan peruntukannya yang diatur dalam ketentuan tata ruang dan tata bangunan daerah setempat.
4. Aksesibilitas

B. BENTUK BANGUNAN

Poin 3 : Perencanaan bangunan rumah sakit harus mengikuti Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL), yang meliputi persyaratan Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), Koefisien Daerah Hijau (KDH), Garis Sempadan Bangunan (GSB) dan Garis Sempadan Pagar (GSP)

B. STRUKTUR BANGUNAN

C. ZONASI

D. KEBUTUHAN TOTAL LUAS LANTAI BANGUNAN

E. DESAIN KOMPONEN BANGUNAN RUMAH SAKIT

F. PERSYARAKATAN TEKNIS RUANG DALAM BANGUNAN RUMAH SAKIT

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 147/MENKES/PER/I/2010

Lampiran A Nomor 4

- 4) Persyaratan pengelolaan limbah meliputi Upaya Kesehatan Lingkungan (UKL), Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilaksanakan sesuai jenis dan klasifikasi Rumah Sakit sesuai peraturan perundang-undangan.

ARS-FASKES

HEALTHCARE FACILITIES DESIGN.

ARCHITECTURE
INTERIOR

MENGAPA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HEALTHCARE FACILITIES BUTUH PERENCANAAN YANG MATANG DAN DETAIL ?

- ✓ Instalasi di fasilitas kesehatan beroperasi 24/7, sehingga desain dirancang dengan sistem pendukung dan cadangan, serta desain dengan prioritas tindakan pemeliharaan dan preventif.
- ✓ Terdapat sumber infeksi yang tinggi : Bakteri, virus, mikroorganisme dari udara, kimia, dan bahan radioaktif.
- ✓ *User* pasien yang ada didalamnya memungkinkan aktivitas penyebaran infeksi. Sehingga desain dirancang untuk mendukung *controlling* tata udara dan sirkulasi untuk menekan penyebaran tersebut.

Ir. Rana Yusuf, 2020



AKREDITASI

&

PERANCANGAN
BANGUNAN
RUMAHSAKIT

01

ISU STRATEGIS

PEMANFAATAN RUMAH SAKIT, SKALA LAYANAN, RENCANA PENGEMBANGAN, FASILITAS & KEBUTUHAN RUANG

02

ISU FUNGSIONAL

PENGELOMPOKAN FUNGSI, DIMENSI, RASIO DAN FAKTOR TEMPORAL,
SIRKULASI DALAM RS, KESELAMATAN DAN KEAMANAN.

Faktor manusia, penataan, fleksibilitas, tipe, alur

03

ISU TEKNIKAL

ASPEK VISUAL, KENYAMANAN THERMAL, INFRASTRUKTUR, OPERASIONAL DAN MAINTENANCE

Struktur, MEE, sanitasi dan ventilasi, akustik, pencahayaan, sistem kontrol lingkungan.

04

ISU BEHAVIOR

CITRA BANGUNAN, CITRA INTERIOR BANGUNAN, AKOMODASI PERILAKU MANUSIA

Proksemi, teritori, privasi, persepsi, citra, makna, orientasi lingkungan.

1

KESELAMATAN DAN KEAMANAN

Bangunan dan peralatan tidak menimbulkan bahaya atau risiko bagi pasien, staf, atau pengunjung. Perlindungan dari kerusakan, gangguan, atau akses

2

BAHAN BERBAHAYA

Penanganan, penyimpanan, dan penggunaan bahan radioaktif dan lainnya dikendalikan, dan limbah berbahaya ditangani secara aman.

3

MANAJEMEN KEADAAN DARURAT

Respons terhadap epidemi, bencana, dan keadaan darurat direncanakan dan dijalankan secara efektif.

4

PENANGANAN KEBAKARAN

Properti dan para penghuni rumah sakit dilindungi dari bahaya kebakaran dan asap.

5

PERALATAN MEDIS

Peralatan dipilih, dipelihara dan digunakan dengan cara sedemikian rupa agar mengurangi risiko.

6

SISTEM UTILITAS

Listrik, air dan sistem utilitas lainnya dipelihara sehingga risiko kegagalan dalam kegiatan kerja dapat diminimalkan.

**AKREDITASI
JCI**

(JOINT COMMISSION INTERNATIONAL)

**FACILITY MANAGEMENT
AND SAFETY (FMS)**

Organisasi pelayanan kesehatan berperan menyediakan fasilitas yang aman, fungsional dan suportif bagi pasien, keluarganya, staf dan pengunjung. Untuk mencapai tujuan ini, fasilitas fisik, medis, peralatan lainnya, dan sumber daya manusianya harus dikelola secara efektif. Secara khusus, manajemen harus berusaha untuk :

- mengurangi dan mengendalikan bahaya dan risiko;
- mencegah kecelakaan dan cedera; dan
- memelihara kondisi yang aman.

KELOMPOK 1

Irfan Rizqi Falah
Jauharoh Pancawati
Hanung Cahyo Adi Nugroho

KELOMPOK 2

Rega Juliagus Toro
Vanisa Nakita Purwandhanto
Rizqiawan Surya Mahendra

KELOMPOK 3

Didi Kholiq
Raden Rara Lulu F
Ahmad Bisri Maulana
Rio Muhammad Komarudin

KELOMPOK 4

Hilman Abdul Rahman
Eva Dewiyanti
Fajar Romadhon
Ilhamsyah

AE

RC

KELOMPOK STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 6 TH 2020/2021



TARGET STUDIO | 24.02.2021

- ✓ Carilah literatur (Baik Permenkes dan literasi lain) terkait fasilitas, kebutuhan, infrastruktur Rumah Sakit Tipe C dan Tipe D.
- ✓ Diskusikan dalam kelompok, apa perbedaan dan persamaan fasilitas, kebutuhan, infrastruktur Rumah Sakit Tipe C dan Tipe D.
- ✓ Carilah 2 studi kasus (1 RS tipe C, 1 RS tipe D) di Indonesia, kemudian analisislah keduanya.
- ✓ Rangkumlah hasil diskusi anda kedalam *Slide Presentation*.
- ✓ Kumpulkan hasil target studio anda di kantong tugas *e-learning* anda pada hari ini, Rabu, 24 Februari 2021 maksimal pukul 16.00 (cukup ketua kelompok).

“Good Luck. Bekerjalah dengan semangat dan hati gembira”

TERIMA
KASIH.



[pinterest.com](https://www.pinterest.com)